

# Book Chapter

*by Similarity Check*

---

**Submission date:** 04-Apr-2024 08:33PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2340274735

**File name:** Jauhara\_Dian\_NI\_Analisis\_dan\_Keabsahan\_Data.docx (33.18K)

**Word count:** 3948

**Character count:** 27121

## ANALISIS DAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF-PENGUJIAN KESIMPULAN

## 8.1 Analisis Data Kualitatif

12

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Seluruh data akan dibaca, dipelajari kemudian dibuat rangkuman serta disusun dalam satuan-satuan. Langkah selanjutnya melakukan kategorisasi dan diakhiri dengan mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data penelitian. Pada bagian berikut akan dijelaskan tentang pengertian dan proses analisis data kualitatif.

## 8.1.1 Pengertian Analisis Data Kualitatif

5

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh adalah data kualitatif sehingga belum memiliki pola yang jelas. Sehingga terkadang mengalami kesulitan dalam melakukan analisis data. Hal yang paling sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik (Miles & Huberman, 1994). Selanjutnya Susan Stainback menyatakan bahwa belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyaknya data yang dianalisis untuk mendukung kesimpulan atau teori (Sugiyono, 2017).

2

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya mejadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang di ceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, 1982). Susan stainback menyatakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis dilakukan untuk dapat memahami konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Sedangkan Spradley menyatakan bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menekan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan (Sugiyono, 2017).

3

Sehingga dapat dikatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Creswell (2013) menyatakan *"The qualitative process of data analysis is an inductive one, in which the data is examined from a "bottom-up" approach. The specific data is examined to identify more general themes that will be used to understand the meaning of the data"*. Proses analisis data kualitatif bersifat induktif, analisis data bersifat "bottom-up" (dari bawah ke atas). Data spesifik yang telah diidentifikasi dikembangkan menjadi tema umum sehingga bermakna dan mudah dipahami.

Seidell (1998) menyatakan bahwa proses analisis data yaitu: a) mencatat apa yang terjadi di lapangan dan memberi kode agar dapat ditelusuri; b) mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks; c) memaknai setiap kategori data, menemukan pola, membuat hubungan serta membuat temuan-temuan hasil penelitian. Sedangkan Janice McDrury mengungkapkan bahwa tahapan analisis data kualitatif yaitu: a) membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam kata; b) mempelajari kata-kata kunci dan menemukan tema dari data; c) menuliskan model yang ditemukan; d) koding yang telah dilakukan.

### 8.1.2 Model Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif terdapat tiga model yaitu: a) Metode Perbandingan Tetap (constant comparative method) seperti yang dikemukakan oleh Glaser & Strauss dalam buku *The Discovery of Grounded Research*, b) Metode analisis data menurut Spradley sebagai yang ditemukan dalam bukunya *Participant Observation*, dan 3) Metode analisis data menurut Miles & Huberman seperti yang mereka kemukakan dalam buku *Qualitative Data Analysis*. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing metode tersebut

#### 8.1.2.a Metode Perbandingan Tetap

Metode ini pertama kali ditemukan oleh Glaser & Strauss dan diungkap dalam bukunya yang berjudul "The Discovery of Grounded Research". Dalam metode ini ketika analisis data dengan cara membandingkan satu datum dengan datum lain dan kemudian secara bertahap membandingkan satu kategori dengan kategori lain. Secara umum proses analisis data mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesis, menyusun hipotesis kerja.

##### 1) Reduksi Data

Proses reduksi data ini dilakukan dengan tahapan berikut:

- a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Membuat koding. Pada tahap ini, yang dilakukan adalah memberikan kode pada setiap satuan agar dapat ditelusuri data/satuannya

##### 2) Kategorisasi

Proses kategorisasi dilakukan dengan tahapan berikut:

- a. Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- b. Setiap kategori diberi nama yang disebut label.

##### 3) Sintesis

Hal yang perlu diperhatikan pada tahap sintesis adalah:

- a. Mensintesis berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya
- b. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi

##### 4) Menyusun Hipotesis Kerja

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori substantif (yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data). Hipotesis kerja hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian. (Moleong, 2011).

#### 8.1.2.a Metode Spradley

4

Spradley (1980) membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, setelah memasuki lapangan maka peneliti akan menentukan informan yang akan memberikan informasi dan memberikan akses ke objek penelitian. Data diperoleh peneliti dengan objek penelitian melalui wawancara. Setelah dilakukan wawancara dengan objek penelitian, peneliti melakukan analisis domain, menentukan fokus, melakukan analisis taksonomi. Berdasarkan hasil analisis taksonomi, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilanjutkan dengan analisis komponensial. Hasil dari analisis komponensial, selanjutnya peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian etnografi. Jadi, proses penelitian berangkat dari yang luas, kemudian memfokuskan dan meluas lagi. Terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, dan komponensial, analisis tema kultural. Tahapan akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Analisis domain merupakan langkah pertama dalam penelitian kualitatif. Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Data yang diperoleh berupa gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih di permukaan namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.
- 2) Analisis taksonomi  
Setelah peneliti melakukan analisis domain, sehingga ditemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial tertentu, maka selanjutnya domain yang dipilih oleh peneliti dan selanjutnya ditetapkan sebagai fokus penelitian, perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak. Oleh karena itu pada tahap ini diperlukan analisis lagi yang disebut dengan analisis taksonomi. Jadi analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Dengan demikian domain yang telah ditetapkan menjadi *cover term* oleh peneliti dapat diurai secara lebih rinci dan mendalam melalui analisis taksonomi ini. Hasil analisis taksonomi dapat disajikan dalam bentuk diagram.
- 3) Analisis komponensial  
Pada analisis komponensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan. Sebagai contoh, dalam analisis taksonomi telah ditemukan berbagai jenjang dan jenis pendidikan. Berdasarkan jenjang dan jenis pendidikan tersebut, selanjutnya dicari elemen yang spesifik dan kontras pada tujuan sekolah, kurikulum, peserta didik, tenaga kependidikan dan sistem manajemennya.
- 4) Analisis tema budaya  
Analisis tema atau *discovering cultural themes*, sesungguhnya merupakan upaya mencari benang merah yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukan benang merah dari hasil analisis domain,

taksonomi dan komponensial tersebut, maka selanjutnya akan <sup>34</sup>at tersusun suatu konstruksi bangunan situasi sosial/objek penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang, dan setelah dilakukan penelitian maka menjadi lebih jelas.

#### 8.1.2.a Metode Miles & Huberman <sup>1</sup>

Menurut Miles and Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut adalah Langkah dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman:

##### 1) Reduksi Data

Mereduksi data berate merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya. Pertama-tama dilakukan identifikasi terhadap unit/bagian terkecil dalam suatu data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan focus dan masalah penelitian. Setelah ditemukan bagian terkecil dalam data tersebut kemudian dilakukan pengkodean terhadap setiap unit tersebut dengan tujuan agar unit tersebut dapat ditelusuri sumber asalnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer dengan memprogramkan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi dan data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti. Dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan apda aspek, gaya belajar, perilaku social, interaksi dengan keluarga dan lingkungan dan perilaku di kelas.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

##### 2) Penyajian Data <sup>18</sup>

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Ketika mendisplay data bagian-bagian data yang memiliki kesamaan dipilah dan diberi label (nama). Operasionalisasi mengkategorikan data dengan cara data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Setiap kategori yang ada dicari kaitannya kemudian diberi label (nama). Dalam penelitian bidang sosial fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

### 3) Kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat diwujudkan dalam tema. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa perbandingan berbagai kategori dan dapat berupa hubungan kausal, interaktif, dan hubungan struktural.

## 8.2 Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Penjelasan lengkap adalah sebagai berikut:

### 8.2.1 Kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal pada penelitian non kualitatif. Kriteria ini berfungsi: melaksanakan penemuan

sedemikian rupa sehingga hasil penemuannya dapat dipercaya, menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan membuktikan pada kenyataan ketika ditemukan fenomena yang sama. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data apakah sudah tepat, benar sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, FGD, observasi dan studi dokumen. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain. Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai tetapi pada kredibilitas peneliti. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas (derajat kepercayaan) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

#### 8.2.2 Keteralihan (*transferability*)

Uji terhadap ketepatan suatu penelitian kualitatif selain dilakukan pada internal penelitian juga pada keterpakaiannya oleh pihak eksternal. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama. Suatu penelitian yang nilai transferabilitasnya tinggi senantiasa dicari orang lain untuk dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut, untuk diterapkan di tempat lain. Oleh karena itu, peneliti perlu membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian dapat dilakukan (*transferability*), maka hasil penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.

#### 8.2.3 Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Kebergantungan disebut juga audit kebergantungan, <sup>22</sup> menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat <sup>22</sup>efikasi. Dalam hal reliabilitas, Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam penelitian kualitatif akan menemukan kesulitan untuk mereplikasi pada situasi yang sama karena setting sosial senantiasa berubah dan berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria kebergantungan yaitu bahwa suatu penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya. Oleh karena itu uji dependabilitas adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak. Jangan sampai ada data tetapi tidak dapat ditelusuri cara mendapatkannya dan orang yang mengungkapkannya. Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan di lapangan dan

datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Audit dilakukan oleh independen atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan aktivitas yang dilakukan di lapangan, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

#### 8.2.4 Kepastian (*confirmability*)

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat Objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Artinya, seorang peneliti melaporkan hasil penelitian karena ia telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan. Untuk menjaga kebenaran dan objektivitas hasil penelitian, perlu dilakukan '*audit trail*' yakni, melakukan pemeriksaan guna meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya. Dalam praktiknya konsep, "konfirmabilitas (kepastian data) dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama di lokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan bahwa, signifikansi penelitian kualitatif terdiri dari Kredibilitas, Transferabilitas, Dependabilitas, dan Konfirmabilitas. Berbeda dengan signifikansi yang berlaku dalam penelitian kuantitatif dimana signifikasinya terdiri dari Internal validity, External validity, Reliability, dan Objectivity.

### 8.3 Cara-cara memperoleh kepercayaan

#### 8.3.1 Kredibilitas (validitas internal)

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, member check.

##### a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya. Untuk kepentingan legal formal penelitian, peneliti perlu menunjukkan bukti perpanjangan pengamatan berupa surat keterangan perpanjangan pengamatan yang dilampirkan dalam laporan penelitian.



b) Peningkatan ketekunan

Kegigihan peneliti kualitatif dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

c) Triangulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

I. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Contohnya, menguji kredibilitas data tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan ke kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, TU, dan siswa. Data dari kelima sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari lima sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan kelima sumber data tersebut.

II. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, mengungkapkan data tentang aktifitas siswa di kelas dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi ke kelas melihat aktivitas siswa, kemudian dengan dokumentasi. Bila ternyata diperoleh situasi yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

III. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di sore hari, bisa mengulangnya di pagi hari dan mengeceknya kembali di siang hari atau sebaliknya dimulai pagi dicek siang dan dikontrol lagi sore atau malam.

d) Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus ganjil yang ditemukan saat penggalian data dan kasus tersebut bertentangan dengan data yang lainnya serta dapat menjadi kunci kejagan data sebelumnya/ yang lainnya. Dengan analisis kasus negatif peneliti menelusuri lebih lanjut data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Contoh, hampir seluruh guru mengatakan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang bekerja keras dan memiliki skill kepemimpinan yang kuat. Ada seorang guru yang memberi keterangan yang berbeda, ia mengungkapkan bahwa sesungguhnya kepala sekolah itu adalah seorang yang demokratis. Setelah ditelusuri ternyata ia hanyalah seorang sakit hati karena ada masalah pribadi dengan kepala sekolah. Dengan demikian, data sebelumnya adalah data yang benar. Akan tetapi apabila kondisi lain menunjukkan bahwa sesungguhnya seseorang itu lebih tahu tentang kepala sekolah karena justru ialah yang "pemikir" dan "pekerja" bagi terlaksananya kerja kepala sekolah, maka ini harus terus ditelusuri dan mungkin saja menemukan kebenaran lain yaitu kepala sekolah manipulatif.

e) Diskusi Dengan Teman Sejawat

Kalau penelitian itu dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti. Atau bisa dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji. Moleong (2006:334) mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan: (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substantif, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembandingan.

f) Member Check

Data itu harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi. Data itu juga harus dibenarkan oleh sumber atau informan lainnya. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Akan tetapi menjadi sebaliknya yaitu tidak valid dan kredible apabila para pemberi data justru meragukan data dan peneliti tidak melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan. Dengan demikian, perlu dilakukan diskusi lebih lanjut apabila ditemukan ketidakcocokan antara data yang sudah dielaborasi oleh peneliti dengan penjelasan lebih lanjut dari informannya. Dalam kasus ini, peneliti harus menyesuaikan dengan pemberi data, sehingga data atau informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan.

Member check dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan. Hal tersebut dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Dalam diskusi peneliti menyampaikan temuan kepada pemberi data. Data yang disampaikan peneliti mungkin ada yang dikurangi, ditambah, disepakati, atau ditolak. Untuk kelengkapan bukti kepercayaan, peneliti perlu mendokumentasikan moment ini dan membuat formal administrative sebagai kelengkapan administrasi penelitian.

### 8.3.2 Transferability (validitas eksternal)

Transferabilitas berkenaan dengan hasil penelitian, hingga manakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti mengangkat makna-makna esensial temuan penelitiannya dan melakukan refleksi dan analisis kritis yang ditunjukkan dalam pembahasan penelitian. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

#### 8.3.3 Dependability (reliabilitas)

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Auditor akan mempelajari bahan yang diberikan dan memberikan pertanyaan jika ada poin yang belum dipahami. Auditor perlu memahami bahan-bahan yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya. Auditor harus mengetahui bagaimana hubungan antara penelusuran audit dengan kejadian sebenarnya atau dengan hasil yang ditemukan. Auditor harus bisa menelusuri apa yang terdapat dalam penelusuran audit dengan data yang dilaporkan melalui observasi, wawancara, rekaman atau video. Dalam audit dengan kriteria kebergantungan, yang dilakukan auditor adalah: auditor memeriksa kecukupan penemuan dan pemanfaatan metodologi, auditor menelaah sejauh mana data digunakan dalam analisis data, memeriksa emosi siswa, auditor menelaah hasil triangulasi.

#### 8.3.4 Confirmability (Objektivitas)

Objektivitas juga dapat diperoleh kepercayaannya melalui tahap audit. Pemeriksaan terhadap kriteria kepastian terdiri atas langkah: auditor memastikan apakah hasil temuan benar-benar dari data, auditor memperhatikan kegunaan struktur kategori dalam hal kejelasan, auditor menilai derajat ketelitian peneliti, auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data, misalnya bagaimana peneliti menggunakan triangulasi, analisis kasus negatif dll. Jika tahap ini sudah selesai maka

16

Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and bacon, Inc.

33

Miles, M., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks, CA: Sage.

25

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

35

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.

# Book Chapter

---

## ORIGINALITY REPORT

---

22%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

- 1** Suryandari, Yunita. "Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Asrama MIN 1 Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022  
Publication 2%

---
- 2** Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana  
Student Paper 1%

---
- 3** Syaiful Bahri. "Respon Masyarakat Terhadap Madrasah Takmilyah Di Kabupaten Rejang Lebong", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2018  
Publication 1%

---
- 4** Naidah Naing, Haryanto Halim. "Sistem Struktur Rumah Mengapung di Danau Tempe Sulawesi Selatan", Jurnal Permukiman, 2013  
Publication 1%

---
- 5** Arifuddin Arifuddin. "Kesiapan Stasiun Televisi Lokal Batam Sebagai Media Penyebaran Informasi Publik", Jurnal Penelitian Komunikasi, 2015  
Publication 1%

6

Dwi Lemintu Ningsih, Lutfatul Latifah, Meivita Dewi Purnamasari. "Persepsi Masyarakat Desa Wangkelang terhadap Budaya Perawatan Ibu Postpartum", *Journal of Bionursing*, 2023

Publication

1 %

7

Asma Yunita, Reno Warni Pratiwi. "Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Bilangan Bulat Kelas VII SMPN 3 Kota Solok", *THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics)*, 2022

Publication

1 %

8

Iis Hidayati, Wahyu Sukartiningih, Umi Anugerah Izzati. "Pengembangan Digital Story Telling untuk Menumbuhkan Kebiasaan Anak Minum Air", *Jurnal Pelita PAUD*, 2021

Publication

1 %

9

Andri Dwi Wahyu Wiranata, Abraham Nurcahyo. "Peranan Gemblak Dalam Kehidupan Sosial Tokoh Warok Ponorogo", *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 2018

Publication

1 %

10

Hardi Setiawan, Sukarelawati Sukarelawati, Ali Alamsyah Kusumadinata. "KEKUATAN PROSES INVESTIGASI ACARA SISI LAIN PADA UPAYA MEWUJUDKAN MOTIF TELEVISI

1 %

# MEREBUT RATING", JURNAL KOMUNIKATIO, 2018

Publication

---

11

Ahmad Bayu Abdulloh, Imam Makruf.  
"Manajemen Implementasi Perpaduan  
Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Nasional  
di SMP Islam Alabidin Surakarta", ISLAMIKA,  
2023

Publication

---

12

Hanif Agra. "Implementasi Program Bina  
Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk  
Karakter Peserta Didik", EDUKATIF : JURNAL  
ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

---

13

Merlin Hitalessy, Wilmintjie Mataheru,  
Carolina Selfisina Ayal. "REPRESENTASI  
MATEMATIS SISWA DALAM PEMECAHAN  
MASALAH PERBANDINGAN TRIGONOMETRI  
PADA SEGITIGA SIKU-SIKU DITINJAU DARI  
KECERDASAN LOGIS MATEMATIS, LINGUISTIK  
DAN VISUAL SPASIAL", Jurnal Magister  
Pendidikan Matematika (JUMADIKA), 2020

Publication

---

14

Ajeng Mulia Sari, Linda Linda. "Sikap dan  
Respon Anak PAUD dalam Mengenal  
Metamorfosis Serangga melalui Media  
Animasi", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan  
Anak Usia Dini, 2020

Publication

1 %

1 %

1 %

1 %

---

15 Intan Nadiroh. "Penerapan Pembelajaran CO-OP CO-OP dengan Menggunakan Media Wingeom untuk Meningkatkan Penalaran Pembelajaran Siswa MI Tarbiyatul Huda", Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2016

Publication

---

16 "Aksjonsforskning på mange vis", Cappelen Damm AS

Publication

---

17 Sindy Kartika, Frans Aditia Wiguna. "IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN DI SDN SUKORAME 2 SEBAGAI BEKAL MEMBENTUK PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2020

Publication

---

18 Nurfauziyah, Siti. "Pendidikan Akhlak Kh. Ahmad Umar Mangkuyudan Surakarta Dalam Kitab Ad-Durr Al-Mukhtar Karya Kh. Baidhowi Syamsuri", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

19 Taradipa, Tania. "Eksekusi jaminan fidusia terhadap debitor wanprestasi yang melakukan perlawanan pada eksekusi", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023



20

Bangkit Pratama. "Pola Komunikasi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan", Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA, 2020

Publication

---

<1 %

21

Purwoto, Ady. "Rekonstruksi Regulasi Perlindungan Hukum Untuk Keselamatan Kerja Bagi Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Penyakit Menular Berbasis Nilai Keadilan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

<1 %

22

Rohman, Abdul. "Strategi Pembelajaran Pai dan Budi Pekerti Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas XI TKRO SMK Negeri 3 Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

<1 %

23

Misnawati Misnawati, Zuraini Zuraini. "Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Almuslim", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023

Publication

---

<1 %

24

Ronaldi Ronaldi, Supriyoko Supriyoko. "Manajemen Pembelajaran Alam Dalam

<1 %

# Upaya Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik", Media Manajemen Pendidikan, 2020

Publication

25

Luluk Iffatur Rocmah. "Kompetensi Kultural Pendidik Anak Usia Dini", Proceedings of The ICECRS, 2019

Publication

<1 %

26

Submitted to Tarumanagara University

Student Paper

<1 %

27

Warsono, Miswadi. "Manajemen Strategik Wisata Pendidikan Adiwiyata Purbalingga SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

<1 %

28

Sasongko Budi Laksono. "ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAPORAN TENAGA KERJA DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM MANUAL DAN SISTEM ONLINE (STUDI KASUS BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG GRESIK)", MANAJERIAL, 2019

Publication

<1 %

29

Soegihartono Soegihartono. "PENELITIAN KEBERLANGSUNGAN USAHA ARDANI INDONESIA SEBAGAI UMKM BERBASIS INDUSTRI KREATIF", Solusi, 2020

Publication

<1 %

30

Nur Zaytun Hasanah, Nurafni Nurafni.  
"IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN  
DENGAN PENDEKATAN INDEX CARD MATCH  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI MTS NEGERI 2 SLEMAN", AL-AUFA:  
JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN  
KEISLAMAMAN, 2022

Publication

<1 %

31

Tin Dels Marce, Welius Purbonuswanto.  
"Implementasi Kepemimpinan Ki Hajar  
Dewantara dalam Manajemen Pembelajaran  
Praktik", Media Manajemen Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

32

Wahyuni Wahyuni. "Analisis Kesulitan Belajar  
Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VII  
SMP Negeri 4 Terbanggi Besar", Justek : Jurnal  
Sains dan Teknologi, 2018

Publication

<1 %

33

Cruz Escalante, Maria Elena De La. "Las  
actividades de aprendizaje en el diseno de los  
proyectos formativos del area de  
comunicacion de una institucion educativa del  
nivel secundario de la ciudad de Pasco.",  
Pontificia Universidad Catolica del Peru -  
CENTRUM Catolica (Peru), 2020

Publication

<1 %

34

Ratna Dewi. "Analisis Kemampuan Guru  
Pendidikan Agama Islam Dalam Mengontrol

<1 %

Prilaku Peserta Didik Di Madrasah Aliyah  
Darussalam Pangkalpinang", Tarbawy : Jurnal  
Pendidikan Islam, 2023

Publication

---

35

R Irfan, A Wulandari. "Development of  
Learning Media Based on Androidin Basic  
Algorithm and Programming Course for  
Students Grade X of Nasional Berbah  
Vocational High School", Journal of Physics:  
Conference Series, 2019

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Book Chapter

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---